

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan permasalahan kesehatan global di dunia dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara dengan beban TB tertinggi di dunia. Salah satu penyebab tingginya prevalensi penyakit tuberkulosis adalah kurang optimalnya upaya pasien dalam pengendalian penyakit seperti kepatuhan menjalani terapi jangka panjang. Penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) dapat menimbulkan efek samping, salah satunya hepatotoksisitas, yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Pengetahuan pasien mengenai risiko hepatotoksisitas dan cara penanganannya menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan terapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan terkait risiko hepatotoksisitas dan kepatuhan serta untuk menganalisis hubungan pengetahuan terkait risiko hepatotoksisitas dengan kepatuhan pengobatan anti tuberkulosis di Puskesmas Berbah. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling. Alat ukur pengetahuan menggunakan *Short-questionnaire of Tuberculosis Patients' Knowledge About Anti-tuberculosis and Hepatotoxicity* (SQ-KSH-TB) sedangkan alat ukur kepatuhan menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5). Data dianalisis menggunakan deskriptif statistik, dan terakhir dilakukan analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 responden, sebagian besar (70%) memiliki pengetahuan kategori tinggi dan 60% memiliki kepatuhan dengan kategori tinggi. Uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan ($p=0,033$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terkait risiko hepatotoksisitas dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis di Puskesmas Berbah. Semakin tinggi pengetahuan mengenai risiko hepatotoksisitas OAT, semakin tinggi pula kepatuhan pengobatannya.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Pengetahuan, Kepatuhan, Puskesmas Berbah.

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which is a global health problem with high morbidity and mortality rates. Indonesia ranks second among countries with the highest TB burden in the world. One of the causes of the high prevalence of tuberculosis is suboptimal patient efforts to manage the disease, such as adherence to long-term therapy. The use of anti-tuberculosis drugs (ATDs) can cause side effects, one of which is hepatotoxicity, which has the potential to affect patient adherence to treatment. Patients' knowledge of the risks of hepatotoxicity and how to manage it is a critical factor in supporting treatment adherence.

The objective of this study was to measure the level of knowledge regarding the risk of hepatotoxicity and treatment adherence, as well as to analyze the relationship between knowledge of hepatotoxicity risk and adherence to anti-tuberculosis treatment at the Puskesmas Berbah. This study was an analytical observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted using purposive sampling. Knowledge was measured using the Short-questionnaire of Tuberculosis Patients' Knowledge About Anti-tuberculosis and Hepatotoxicity (SQ-KSH-TB), while adherence was measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-5). The data were analyzed using descriptive statistics, and finally, a bivariate analysis was conducted using Fisher's Exact Test.

The results showed that of the 10 respondents, the majority (70%) had high-level knowledge, and 60% had high-level adherence. Fisher's Exact Test revealed a significant association between knowledge level and treatment adherence ($p=0.033$). It was concluded that there is a significant association between knowledge regarding the risk of hepatotoxicity and treatment adherence among tuberculosis patients at the Berbah Community Health Center. The higher the knowledge regarding the risk of OAT-induced hepatotoxicity, the higher the treatment adherence.

Keywords: *Tuberculosis, Knowledge, Adherence, Puskesmas Berbah.*